



**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2022

*Consolidated Financial Statements
For the period ended
31 March 2022*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5 – 73	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2022
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2022
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Sujaka Lays
Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | (021) 22958323
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Alycius Hendry
Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | (021) 22958323
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Mei 2022 / 24 May 2022

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Sujaka Lays

Alycius Hendry



	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2022	31 Desember/ 31 December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	15.493.423.975	28.367.193.224	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	170.610.853.383	175.327.078.731	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	26	47.949.644.960	62.241.755.819	Other receivables - related parties
Persediaan	6	66.478.202.548	68.055.925.419	Inventories
Uang muka	7	28.549.569.544	64.607.886.462	Advances
Biaya dibayar di muka	8	1.123.438.781	1.591.270.203	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	5.797.083.542	5.693.598.780	Prepaid taxes
Aset lain-lain	9	-	2.634.060.803	Others asset
Jumlah Aset Lancar		336.002.216.733	408.518.769.442	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10	119.893.515.303	120.584.677.303	Fixed assets - net
Goodwill	11	5.311.850.105	5.311.850.105	Goodwill
Aset pajak tangguhan	14	5.638.947.976	5.638.947.976	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		130.844.313.384	131.535.475.384	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		466.846.530.117	540.054.244.826	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	206.667.729.248	230.343.053.309	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12	1.063.607.107	1.321.412.914	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	13	723.474.036	826.601.087	Accrued expenses
Utang pajak	14	23.262.186	95.126.028	Taxes payable
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15	17.097.222.222	19.016.666.670	Current maturity of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		225.575.294.799	251.602.860.008	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	15	82.636.574.074	130.116.666.663	Long-term bank loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	16	13.685.114.190	13.685.114.190	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		96.321.688.264	143.801.780.853	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		321.896.983.063	395.404.640.861	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, Seri A nilai nominal Rp 500 per saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B	17	168.367.416.900	168.367.416.900	Capital stock, Series A par Value Rp 500 per share Series B par Value Rp 100 per share Authorized Capital issued and fully paid 61,325,926 series A shares and 1,377,044,539 series B shares
Tambahan modal disetor	18	21.887.036.000	21.887.036.000	Additional paid-in capital
Defisit		(51.331.538.192)	(51.625.551.351)	Deficit
Penghasilan komprehensif lainnya		4.753.061.140	4.753.061.140	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		143.675.975.848	143.381.962.688	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	1.273.571.206	1.267.641.277	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		144.949.547.054	144.649.603.965	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		466.846.530.117	540.054.244.826	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
31 March 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / 31 March 2022	31 Maret / 31 March 2021	
PENDAPATAN	20	84.415.135.204	89.946.608.724	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(73.214.658.438)	(76.454.617.415)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		11.200.476.766	13.491.991.309	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban pemasaran	22	(90.152.747)	(408.347.500)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2.730.975.702)	(3.461.091.063)	General and administration expenses
Beban keuangan	15	(8.090.077.784)	(8.099.890.759)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto	24	10.672.556	118.751.879	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		299.943.088	1.641.413.866	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME BENEFIT (EXPENSE) TAX
Pajak kini	14	-	-	Current tax
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		-	-	Total tax expense
RUGI NETO		299.943.088	1.641.413.866	LOSS NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	16	-	-	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	-	-	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		299.943.088	1.641.413.866	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		294.013.160	1.623.869.072	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		5.929.929	17.544.794	Non-controlling interest
Jumlah		299.943.088	1.641.413.866	Total
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		294.013.160	1.623.869.072	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	19	5.929.929	17.544.794	Non-controlling interest
Jumlah		299.943.088	1.641.413.866	Total
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM	25	0,21	1,14	BASIC LOSS PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owner of the parent entity</i>				Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>				
Saldo 1 Januari 2021	168.367.416.900	21.887.036.000	(52.358.668.654)	2.387.429.866	140.283.214.112	1.243.845.227	141.527.059.339	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	1.623.869.072	-	1.623.869.072	17.544.794	1.641.413.866	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Maret 2021	168.367.416.900	21.887.036.000	(50.734.799.582)	2.387.429.866	141.907.083.184	1.261.390.021	143.168.473.205	<i>Balance as of 31 March 2021</i>
Saldo 1 Januari 2022	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.625.551.351)	4.753.061.140	143.381.962.688	1.267.641.277	144.649.603.965	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	294.013.160	-	294.013.160	5.929.929	299.943.088	<i>Other comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Maret 2022	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.331.538.192)	4.753.061.140	143.675.975.848	1.273.571.206	144.949.547.054	<i>Balance as of 31 March 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

	31 Maret/ 31 March 2022	31 Maret/ 31 March 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	89.131.360.552	89.028.682.541	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(37.663.656.881)	(82.001.644.691)	Payment to supplier, employee and others
Kas diperoleh dari operasi	51.467.703.671	7.027.037.850	Cash Provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(8.090.077.784)	(8.099.890.759)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(102.705.700)	(132.617.000)	payment of taxes
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	43.274.920.187	(1.205.469.909)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	-	-	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya Pihak berelasi	2.634.060.803	2.183.015.338	Restricted cash Related parties
Penerimaan	14.292.110.859	-	Receipt
Pembayaran	-	(2.333.584.401)	Payment
Utang bank			Bank loan
Penerimaan	309.251.062.581	-	Receipt
Pembayaran	(382.325.923.679)	(3.245.434.809)	Payment
Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(56.148.689.436)	(3.396.003.872)	Net cash provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(12.873.769.250)	(4.601.473.781)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	28.367.193.224	19.975.156.905	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.493.423.975	15.373.683.124	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 23 tanggal 23 Agustus 2021, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0152419.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated 23 February 1982, of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535-HT.0101.TH 83 dated May 3, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated 18 May 1984.

The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated 23 August 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0152419.AH.01.11 Tahun 2021 dated 7 September 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.

The Company is domiciled on Centennial Tower Floor 21 Unit B, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Utang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No.Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perusahaan.

b. Public Offering Company Securities

On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amount of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/ 01-2013 dated 18 January 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.

On 11 November 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp 168,367,416,900.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company's shares.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 151 dan 162 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company and its subsidiary (collectively the "Group") had permanent employees as of date 31 December 2021 and 2020, 151 and 162 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris

Presiden komisaris
 Komisaris Independen

Tn./Mr. Hendrik Rosandi
 Tn./Mr. Arie Rinaldi

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur Independen

Tn./Mr. Sujaka Lays
 Tn./Mr. Alycius Hendry

Board of Directors

President Director
 Independent Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Tn./Mr. Arie Rinaldi
 Tn./Mr. Donny Janson Manua
 Tn./Mr. Purwanto

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Key management consists of Commissioners and Directors.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal XXXX.

d. Management Responsibility and Approval of Financial Statements Consolidation

Group management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized to be issued by the Board of Directors on XXXX.

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Aktivitas usaha utama/ <i>Principal Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Year of operation</i>	Presentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)/ <i>Total assets before Elimination (Rp)</i>	
				2021	2020	2021	2020
PT Sampit International	Sampit	Produksi karet serta ekspor dan impor karet/ <i>Rubber production as well as rubber exports and imports</i>	1955	99,00%	99,00%	535.653.368.666	481.436.288.243

e. Group Structure

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

PT Sampit International (SI)

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 02-19514. Ht. 01.04. Th. 98 tanggal 13 Oktober 1998.

Berdasarkan *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SI yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Aset lancar	148.998.129.333
Aset tetap - neto	227.585.391.845
Liabilitas Jangka Pendek	(240.154.406.741)
Liabilitas Jangka Panjang	(10.481.488.281)
Jumlah aset teridentifikasi	125.947.626.156
<i>Goodwill</i>	5.311.850.105
Kepentingan nonpengendali	(1.259.476.262)
Imbalan atas pembelian	130.000.000.000

PT Sampit International (SI)

PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on 25 January 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514. Ht.01.04.Th.98 dated 13 Oktober 1998.

Based on *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* at 25 July 2014 Company buy *Convertible Bond* with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. at par value Rp 70,000,000,000 with total purchase price Rp 130,000,000,000.

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to SI which were taken over at the acquisition date:

Current Assets
Fixed assets - net
Current Liabilities
Non-current Liabilities
Total asset identifiable
Goodwill
Non-controlling interest
Purchase discount

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	<i>Fair value of consideration transferred</i>
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>124.688.149.895</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>
Goodwill	<u>5.311.850.105</u>	Goodwill

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basic of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated. Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended 31 March 2022 and for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Grup Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pada tanggal persetujuan laporan Keuangan konsolidasian, amendemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Changes in Accounting Policies

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

At the date of authorization of these the consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2022.

- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2023.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of the consolidated financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Principles of Consolidation

Subsidiary

Subsidiary are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are *de-consolidated* from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Grup menerapkan PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Inter-Group transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Disposal of subsidiary

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

e. Foreign Currency Translation

Functional and presentation currency

The Company adopted PSAK 10 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dolar Amerika Serikat :	14.349	14.269	US Dollar
Dolar Singapura :	10.605	10.534	Singapore Dollar

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash on hand in bank are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "(other losses /gains – net)".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income. As of 31 March 2022 and 31 December 2021 the exchange rate used as follow:

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrument tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (a) keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- (b) contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (b) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (i) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (ii) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (iii) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (i) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (ii) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (iii) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>(a) Jumlah penyisihan kerugian dan</p> <p>(b) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72</p> <p>(iv) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.</p> | <p>a. the amount of the loss allowance</p> <p>b. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.</p> <p>(iv) <i>Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.</i></p> |
|--|---|

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (ii) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (i) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as ‘an accounting mismatch’) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (ii) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*

- (iii) informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Cash on hand and in bank

Cash consist of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

h. Trade receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in wich they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20 tahun/year	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/year	<i>Machinery and equipment</i>
Alat transportasi	4 - 8 tahun/year	<i>Transportation</i>
Instalasi	4 - 8 tahun/year	<i>Installation</i>
Perabotan dan peralatan	4 - 8 tahun/year	<i>Furniture and equipment</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8 tahun/year	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan gudang	4 - 8 tahun/year	<i>Equipment warehouse</i>

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight - line method.

k. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment". The fixed assets are stated at cost, but excludes the costs of day-to-day servicing, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.

I. Aset tak berwujud

Goodwill

Grup menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". *Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 1e *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

I. Intangible assets

Goodwill

The Group adopted PSAK No. 22 "Business Combinations". *Goodwill* represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is smaller than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss component.

Goodwill is measured as described in Note 1e *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units, or groups of cash generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately in consolidated statement of comprehensive income as an expense and is not subsequently reversed.

m. Impairment of non-financial assets

The Group adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

The Group's adopted PSAK No. 26 "Borrowing Costs". At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Furthermore, loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

p. Imbalan pasca kerja

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa.
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto.
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari:

- Beban jasa kini.
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying assets, are capitalised until the assets is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than twelve (12) months after the reporting period.

p. Post employment benefit

Defined Benefit Plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 November 2020 concerning Job Creation (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Service cost.*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset.*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability or asset.*

Costs recognized in the consolidated statement of profit or loss comprise the following:

- *Current service cost.*
- *Past service costs and gains or losses on settlement.*
- *Net interest on the net defined benefit liability.*

Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprised of:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Short-term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when Group accrue the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terperinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan terhadap nilai kininya.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Termination Benefits

Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the paid consideration, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

r. Income taxes

The Group's adopted PSAK No. 46 "Income Taxes". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Assets and Deferred tax liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax fiscal losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the assets presented and current tax liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenues from bill and hold transactions are recognized only if (a) it is probable that the delivery will occur; (b) the product is specifically identifiable and ready for shipment; (c) the sales contract clearly specifies the instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. When a sale of services transaction can be estimated reliably, revenue relating to the transaction is recognized by reference to the level of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

If it is probable that the contract will result in a loss on completion of the contract, an allowance for losses estimated up to the completion of the contract is recognized as a current allowance in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the level of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis, unless they are assets related to future contract activity.

t. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

t. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

u. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Distribusi deviden

Distribusi deviden kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana deviden telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Kombinasi Bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

The Group does not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions

x. Business Combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

y. Transaksi Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Grup yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - II. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - III. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - II. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

y. Transactions with Related Parties

The Group's has adopted PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - I. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - II. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - III. Both entities are joint ventures of the same third party.
- c. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- | | |
|--|---|
| I. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. | I. <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i> |
| II. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. | II. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i> |
| III. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). | III. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i> |
| IV. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | IV. <i>Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i> |

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN YANG SIGNIFIKAN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Estimasi dan Asumsi

a. Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Estimates and Assumptions

a. Incomes taxes

The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.

b. Estimasi penurunan *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 21.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

b. *Estimated impairment of goodwill*

Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 21.

c. *Pension Benefits*

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	15.185.412.247	28.137.695.615
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.045.321	46.115.262
PT Bank Artha Graha Tbk	3.133.653	42.906.636
PT Bank Central Asia Tbk	5.120.366	11.229.676
Jumlah Bank – Rupiah	179.299.340	100.251.574
Dolar Amerika		
PT Bank Central Asia Tbk	89.608.832	88.582.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.103.556	40.663.240
Jumlah Bank – Dolar Amerika	128.712.389	129.246.035
Jumlah Bank	308.011.729	229.497.609
Jumlah	15.493.423.975	28.367.193.224

4. CASH ON HAND AND IN BANK

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total Bank – Rupiah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Bank – US Dollar
Total Bank
Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES- NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
<u>Dolar Amerika</u>			US Dollar
G Run Pte. Ltd.	60.529.355.487	58.011.625.297	G Run Pte. Ltd.
Societe Des Matieres Premieres Tropical Pte. Lt	30.422.986.293	31.220.714.724	ete Des Matieres Premieres Tropical Pte. Ltd.
Vitra Commodities	30.366.875.049	32.189.353.414	Vitra Commodities
Bridgestone	29.567.095.424	30.342.381.335	Bridgestone
Pirelli	15.574.271.651	11.877.763.408	Pirelli
Grand Focus International Pte. Ltd.	5.211.667.772	9.453.209.126	Grand Focus International Pte. Ltd.
Weber & Schaeer	3.656.179.466	3.752.049.026	Weber & Schaeer
Hankook Tire Co. Ltd.	2.820.381.304	2.894.335.199	Hankook Tire Co. Ltd.
Lotte Company Ltd.	1.713.974.744	4.837.581.008	Lotte Company Ltd.
Jumlah	179.862.787.188	184.579.012.538	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.251.933.805)	(9.251.933.805)	Allowance for impairment losses of receivable
Neto	170.610.853.383	175.327.078.733	Net

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	56.897.751.295	37.865.256.095	<i>Not yet due</i>
0 - 30 hari	33.872.491.877	24.498.458.221	<i>0 - 30 days</i>
31 - 90 hari	30.415.752.232	31.213.290.978	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	38.518.482.807	60.052.910.002	<i>91 - 180 days</i>
> 181 hari	20.158.308.978	30.949.097.242	<i>> 181 days</i>
Jumlah	179.862.787.188	184.579.012.538	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9.251.933.805)	(9.251.933.805)	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>170.610.853.383</u>	<u>175.327.078.733</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutasi allowance for impairment losses of receivables were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	9.251.933.805	6.233.710.237	<i>Balance</i>
Penambahan (Catatan 23)	-	3.018.223.568	<i>Addition (Note 23)</i>
Saldo akhir	<u>9.251.933.805</u>	<u>9.251.933.805</u>	<i>Balance</i>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2022	2021	
<u>Bahan Baku</u>			<u>Raw Materials</u>
Slabs	7.155.635.650	8.455.802.800	Slabs
Jelutung	845.283.600	553.440.000	Jelutung
Subjumlah	8.000.919.250	9.009.242.800	Subtotal
<u>Barang Dalam Proses</u>			<u>Work In Process</u>
Sadaian Blanket	28.558.900.800	27.777.173.965	Sadaian Blanket
<u>Barang Jadi</u>			<u>Finished Goods</u>
Sir 20	10.091.403.128	10.843.880.070	Sir 20
Dry Jelutung	1.705.000.000	1.624.800.000	Dry Jelutung
Subjumlah	11.796.403.128	12.468.680.070	Subtotal
<u>Bahan Pembantu</u>			<u>Supporting Materials</u>
Persediaan Logistik	18.121.979.370	18.800.828.584	Logistic Inventory
Jumlah	66.478.202.548	68.055.925.419	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank yang diperoleh entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Inventories are used as collateral for the Bank's loan obtained by the subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

7. UANG MUKA

7. ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku karet kepada petani dan pengepul masing-masing sebesar Rp 28.549.569.544 dan Rp 64.607.886.462 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

This account represents advances for the purchase of rubber raw materials from farmers and collectors amounting to Rp 28,549,569,544 and Rp 64,607,886,462 as of 31 March 2022 and 31 December 2021.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSE

	2022	2021	
Asuransi	37.943.061	40.779.776	Insurance
Lain-lain	1.085.495.720	1.550.490.427	Other
Jumlah	1.123.438.781	1.591.270.203	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito			<i>Deposito</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	-	2.634.060.803	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah</i>
Rekening escrow			<i>Restricted fund</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dollar	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dollar</i>
Jumlah	-	2.634.060.803	Total

Deposito digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Time deposit are used as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954 <i>Land</i>
Bangunan	48.682.527.911	-	-	48.682.527.911 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	49.262.337.583	-	-	49.262.337.583 <i>Machine And equipments</i>
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851 <i>Transportation</i>
Instalasi	6.031.755.111	-	-	6.031.755.111 <i>Instalation</i>
Inventaris kantor	2.449.770.892	-	-	2.449.770.892 <i>Office equipments</i>
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421 <i>Laboraturium</i>
Peralatan gudang	1.834.385.522	-	-	1.834.385.522 <i>Equipments warehouse</i>
Total Biaya Perolehan	<u>211.745.187.245</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>211.745.187.245</u> <i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan				Equipments n
Bangunan	19.843.163.865	213.073.000	-	20.056.236.865 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	48.902.599.674	402.219.000	-	49.304.818.674 <i>Machine And equipments</i>
Kendaraan	11.433.385.107	43.100.000	-	11.476.485.107 <i>Transportation</i>
Instalasi	5.994.930.118	10.886.000	-	6.005.816.118 <i>Instalation</i>
Inventaris kantor	2.290.754.104	4.778.000	-	2.295.532.104 <i>Office equipments</i>
Peralatan laboratorium	922.388.421	8.532.000	-	930.920.421 <i>Laboraturium</i>
Peralatan gudang	1.773.288.653	8.574.000	-	1.781.862.653 <i>Equipments warehouse</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>91.160.509.942</u>	<u>691.162.000</u>	<u>-</u>	<u>91.851.671.942</u> <i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>120.584.677.303</u>			<u>119.893.515.303</u> Carrying Amount

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Tanah	91.491.400.954	-	-	Land
Bangunan	48.682.527.911	-	-	Building
Mesin dan peralatan	49.262.337.583	-	-	Machine And equipments
Alat transportasi	12.259.558.851	-	(1.188.938.000)	Transportation
Instalasi	6.031.755.111	-	-	Instalation
Inventaris kantor	2.449.770.892	-	-	Office equipments
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	Laboraturium
Peralatan gudang	1.834.385.522	-	-	Equipments warehouse
Total Biaya Perolehan	212.934.125.245	-	(1.188.938.000)	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Equipments in
Bangunan	18.951.043.423	892.120.442	-	Building
Mesin dan peralatan	47.301.342.794	1.601.256.880	-	Machine And equipments
Kendaraan	11.729.059.969	374.791.138	(670.466.000)	Transportation
Instalasi	5.937.536.719	57.393.399	-	Instalation
Inventaris kantor	2.290.754.104	-	-	Office equipments
Peralatan laboratorium	875.676.924	46.711.497	-	Laboraturium
Peralatan gudang	1.762.606.850	10.681.803	-	Equipments warehouse
Total Akumulasi Penyusutan	88.848.020.783	2.982.955.159	(670.466.000)	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	124.086.104.462		120.584.677.303	Carrying Amount

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Rincian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai jual	-	518.472.000	Sales
Nilai tercatat	-	(518.472.000)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	-	-	Gain disposal for fixed asset

Aset tetap tertentu telah dijaminkan terhadap pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Certain fixed assets have been pledged against loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan oleh PT Asuransi Umum BCA per 31 Maret 2022 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 36.391.000.000 terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

On 31 March 2022 fixed assets except land have been insured with PT Asuransi Umum BCA with total coverage of Rp 36,391,000,000 for fire risk and other risk. The management believes already adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

Penyusutan telah dibebankan sebagai berikut:

Depreciation has been charged as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	615.292.000	741.863.000	Cost of good sold (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	75.870.000	136.029.000	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	<u>691.162.000</u>	<u>877.892.000</u>	Total

11. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Sampit International. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai bagian dari modal.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of a subsidiary and the net identifiable asset value.

In 2014, the Company acquired PT Sampit International. At the effective date of the acquisition, the excess between the cost of the acquisition and the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of capital.

Based on the impairment test performed by management, there was no impairment in the carrying value of the goodwill as of date 31 December 2021 and 2020.

12. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku karet masing-masing sebesar Rp 1.063.607.107 dan 1.321.412.914.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents trade payables for the purchase of rubber raw materials, respectively Rp 1,063,607,107 and Rp 1,321,412,914.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to be the same as their carrying value.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan upah	658.393.928	753.611.594	Wages and salary
Jamsostek	39.837.374	43.700.167	Jamsostek
Lain-lain	25.242.734	29.289.326	Others
Jumlah	<u>723.474.036</u>	<u>826.601.087</u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Tax

	2022	2021	
Pajak badan lebih bayar	1.392.059.651	1.392.059.651	Income tax over payment
Pajak Pertambahan Nilai	4.301.539.129	4.301.539.129	Value Added Tax
Jumlah	5.693.598.780	5.693.598.780	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The company
Entitas anak	8.231.670	8.231.670	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	15.030.516	50.727.850	Article 21
Pasal 25	-	36.166.508	Article 25
Jumlah	23.262.186	95.126.028	Total

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current taxes
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah	-	-	Total

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) menurut pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between net loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dikurangi :	1.623.869.072	1.641.413.866	Profit (loss) before income taxes less:
Laba (rugi) Entitas Anak	1.754.479.396	1.736.934.602	Profit (loss) Subsidiary
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(130.610.324)	(95.520.736)	Loss before tax of the company
Beda tetap:			Permanent differences
Pendapatan jasa giro	(26.548)	(26.448)	Interest income from giro
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	(130.636.871)	(95.547.184)	Total
Taksiran laba (rugi) pajak			Estimated income (loss) income
Penghasilan	-	-	Taxes
PKP dibulatkan	-	-	Rounded
Pajak penghasilan:			Income taxes
Entitas Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Rugi Fiskal - Perusahaan	(130.636.871)	(95.547.184)	Fiscal loss - Company

Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal) di atas digunakan sebagai dasar dalam

Taxable profit (fiscal loss) amounts above are used as the basis for preparing the

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Annual Tax Returns (SPT) which the Company reports to the Tax Office

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assesment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya Pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Group calculates, reports and remits taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the Tax is due.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Penyesuaian/ adjustment	31 Maret/ March 2022	
Entitas Anak						Subsidiary
Piutang usaha	1.855.623.775	-	-	-	1.855.623.775	Trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	772.599.080	-	-	-	772.599.080	Accumulation fiscal loss
Imbalan pascakerja	3.010.725.121	-	-	-	3.010.725.121	Employee benefits
Jumlah	5.638.947.976	-	-	-	5.638.947.976	Total

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 2021	
Entitas Anak						Subsidiary
Piutang usaha	1.191.614.590	664.009.185	-	-	1.855.623.775	Trade receivables
Akumulasi kerugian fiskal	772.599.080	-	-	-	772.599.080	Accumulation fiscal loss
Imbalan pascakerja	4.034.537.725	(352.641.960)	(671.170.644)	-	3.010.725.121	Employee benefits
Jumlah	5.998.751.395	311.367.225	(671.170.644)	-	5.638.947.976	Total

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

	2022	2021	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Central Asia Tbk	206.667.729.248	74.884.923.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	69.958.129.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	55.499.999.999	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	206.667.729.248	230.343.053.309	Total
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	101.550.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	99.733.796.296	47.583.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	99.733.796.296	149.133.333.333	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	17.097.222.222	19.016.666.670	Current maturity portion
Bagian jangka panjang	82.636.574.074	130.116.666.663	Long term maturity portion

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 9 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadidjadja, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H., M.H., dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (RK) dengan plafon Rp 100.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.
2. Fasilitas Kredit Eskpor dengan plafon Rp 50.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun *floating*.

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 96/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 97/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 98/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on deed No. 57 dated 9 November 2017 from notary Leoni Surjadidjadja, S.H., the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Credit Agreement Amendment No. 13 dated 29 November 2018, from Notary Joni, S.H., M.H., with details of credit facilities as follows:

1. *Local Credit Loan Facility (RK) with a ceiling of Rp 100,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum floating.*
2. *Credit Expor Facility with a ceiling of Rp 50,000,000,000, the facility bears interest at 10% per annum floating.*

The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:

- *A plot of land Freehold Right No. 1801/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 M² as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 96/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1802 / Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 M² as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 97/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1803/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 M² as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 98/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 99/KESE/2006, atas nama Sujaka Lays.
 - Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 2 Juni 2008 No. 857/Kelayan Selatan/2008, atas nama Sujaka Lays.
 - Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Mei 2014 No. 00232/Basirih Selatan/2014, atas nama Sujaka Lays.
 - Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:
 - Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 708/1985, atas nama Sujaka Lays.
 - Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, atas nama Sujaka Lays.
 - Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal
- *A plot of land Freehold Right No. 1804/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 M² as described by Measure Letter dated 27 January 2006 No. 99/KESE/2006, on behalf of Sujaka Lays.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 2392/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 M² as described by Measure Letter dated 2 June 2008 No. 857/South Kelayan/2008, on behalf of Sujaka Lays.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address Basirih Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062M² as described by Measure Letter dated 7 May 2014 No. 00232/South Basirih/2014, on behalf of Sujaka Lays.*
 - *The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:*
 - *A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 M² as described by Measure Letter dated December 30, 1985 No. 708/1985, on behalf of Sujaka Lays.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 M² as described by Measure Letter dated November 14, 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, on behalf of Sujaka Lays.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 M² as described by Measure Letter dated 30 December 1985 No. 709/1985, on behalf of Malvin Lays.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 30 Desember 1985 No. 709/1985, atas nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, tercatat atas, nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 19 Agustus 1994 No. 565/1994, atas nama Tay Liliyany.
 - Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 21 Juni 1995 No. 1368/1995, atas nama Tay Liliyany.
 - Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Januari 1998 No. 153/1998, atas nama Tay Liliyany.
 - Sebidang tanah hak milik No. 3927/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Juli 1999 No. 5065/1999, atas nama Tay Liliyany.
 - Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Juli 1999 No. 5313/1999, atas nama Tay Liliyany.
- *A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 M² as described by Measure Letter dated 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, on behalf of Malvin Lays.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 M² as described by Measure Letter dated 19 August 1994, No. 565/1994, on behalf of Tay Liliyany.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 M² as described by Measure Letter dated 21 June 1995 No. 1368/1995, on behalf of Tay Liliyany.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 M² as described by Measure Letter dated 24 January 1998 No. 153/1998, on behalf of Tay Liliyany.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 3927/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 M² as described by Measure Letter dated 7 July 1999 No. 5065/1999, on behalf of Tay Liliyany.*
 - *A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 M² as described by Measure Letter dated 24 July 1999 No. 5313/1999, on behalf of Tay Liliyany.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Persediaan
- Piutang usaha
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays dan Malvin Lays.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) perpanjangan jangka waktu atas nama PT Sampit International No.00088/W11/SPPJ/2018, pada tanggal 5 Maret 2020 PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpajakan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 100.000.000.000 dan Fasilitas Kredit Ekspor sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 27 Desember 2021 entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk berupa Kredit Modal Kerja Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja No.41095/GBK/2021 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit yang terdiri:

1. Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* – 1 (TL-1) sebesar Rp 170.000.000.000
2. Fasilitas Kredit *Installment Loan* (IL) sebesar maksimal Rp 103.167.000.000
3. Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (KL) sebesar Rp 50.000.000.000

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun.

Khusus untuk fasilitas kredit *Installment Loan* (IL) diberikan provisi sebesar 0,75% dan provisi lainnya sebesar 0,25%.

Tujuan penggunaan kedua fasilitas tersebut untuk kebutuhan membiayai modal kerja. Penambahan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022 untuk Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dan tanggal 19 November 2022 untuk Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- 1 unit Gudang di Jl. Gubernur Seobarjo No.8 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- 1 Unit TK di Jl. Jend. Sudirman Km 2,5 Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Persediaan barang atas nama SI sebesar Rp 30 miliar.
- Piutang dagang atas nama SI sebesar Rp 30 miliar.

- *Inventory*
- *Trade receivables*
- *Personal Guarantee on behalf Sujaka Lays and Malvin Lays.*

Based on the Letter of Offer for Term Extension Notification (SPPJ) for the extension of the term on behalf of PT Sampit International No.00088 / W11 / SPPJ / 2018, on March 5, 2020 PT Bank Central Asia, Tbk approved the extension of the Local Credit Facility amounting to Rp 100,000,000,000 and an Export Credit Facility amounting to Rp 50,000,000,000. This credit facility bears interest at 10.50% per annum.

On 7 December 2021, the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia, Tbk in the form of a Working Capital Credit No.41095/GBK/2021 in connection with the addition of credit facilities consisting of:

1. *Time Loan Revolving Credit Facility – 1 (TL-1) amounting to Rp 170.000.000.000*
2. *Installment Loan (IL) credit facility with a maximum amount of Rp 103,167,000,000*
3. *Extension of Local Credit Facility (Current Account) (CL) of Rp 50,000,000,000*

This facility bears an interest rate of 9% per annum.

Specifically for the Installment Loan (IL) credit facility, a provision of 0.75% is provided and other provisions of 0.25%.

The purpose of using the two facilities is to finance working capital needs. This additional facility will mature on 9 November 2022 for the Time Loan Revolving Credit Facility and 19 November 2022 for the Extension of the Local Credit Facility.

Those facility guarantee with:

- *1 unit Warehouse on Jl. Governor of Seobarjo No. 8 Banjarmasin, South Kalimantan*
- *1 TK Unit on Jl. Jend. Sudirman Km 2.5 East Kotawaringin, Central Kalimantan*
- *Inventory of goods on behalf of SI is Rp 30 billion*
- *Trade receivables on behalf of SI amounting to Rp 30 billion*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Personal Guarantee Unlimited* atas nama Sujaka Lays.
- 1 unit Ruang Kantor di Centennial Tower Lantai 21
- 3 unit Apartemen Izzara Tower E, F, G Lantai 31
- Beberapa unit Gedung di Mentawa Batu, Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp. 10.000.000.000 untuk modal kerja usaha karet dan *Demand Loan (DL)* sebesar Rp. 60.000.000.000 untuk modal kerja pembiayaan Account Receivable, sehingga fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp. 70.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun untuk masing-masing fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad kredit. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah *kosong* berlokasi di Jl. Raya Cipanas-Cianjur, Desa Cibereum, Kec. Cugenang, Kab. Cianjut, Jawa Barat atas nama PT Hils Assetama Propertindo.
- Apartemen Izza South Tower Lantai 31 Suites Unit E, F, G berlokasi di Jl. TB Simatupang No. 16 Cilandak Timur, Kec. Cilandak Kodya Jakarta Selatan atas nama Handoyono Seodirja.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays

Pada tanggal 5 Januari 2022, entitas anak telah melakukan pelunasan sesuai dengan Surat Keterangan Lunas No. UM/ADM?018A/0122 dari PT Bank Ina Perdana Tbk.

- *Personal Guarantee Unlimited on behalf of Sujaka Lays.*
- *1 unit of Office Space at Centennial Tower 21st Floor*
- *3 units of Apartment Izzara Tower E, F, G Floor 31*
- *Several building units in Mentawa Batu, Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan*

PT Bank Ina Perdana Tbk

On 28 May 2021, the subsidiary obtained a *Current Account Loan Facility (PRK)* amounting to Rp. 10,000,000,000 for working capital for rubber business and *Demand Loan (DL)* of Rp. 60,000,000,000 for working capital for Account Receivable financing, so that the credit facility provided by PT Bank Ina Perdana Tbk is Rp. 70,000,000,000,000.

The credit facilities bear an interest rate of 11% per annum for each facility with a term of 12 months from the credit agreement. Those facility guarantee with:

- *Vacant land located on Jl. Raya Cipanas-Cianjur, Cibereum Village, Kec. Cugenang, Kab. Cianjut, West Java on behalf of PT Hils Assetama Propertindo.*
- *Izza South Tower Apartment 31st Floor Suites Unit E, F, G located on Jl. TB Simatupang No. 16 East Cilandak, Kec. Cilandak Kodya South Jakarta on behalf of Handoyono Seodirja.*
- *Personal Guarantee on behalf of Sujaka Lays*

On 5 January 2022, the subsidiary has paid off in accordance with the Certificate of Settlement No. UM/ADM?018A/0122 from PT Bank Ina Perdana Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07 dan 08 tanggal 30 Agustus 2006 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Addendum XVIII No. 14 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H. M.H., Sp.N., sehubungan penurunan limit kredit sebelumnya sebesar Rp 196.000.000.000 menjadi Rp 183.000.000.000 dan perpanjangan fasilitas kredit serta Addendum XIX No. 13 tanggal 24 Juli 2019 Fasilitas kredit sehubungan jangka waktu perpanjangan fasilitas kredit selama 6 (enam bulan) terhitung sejak tanggal 26 Juli 2019 sampai dengan 25 Januari 2020 dengan suku bunga sebesar 10,35% per tahun.

Entitas Anak Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No.SPT/01/TRS/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury Addendum XIII No. 14 tanggal 24 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Joni, S.H. M.H., Sp.N., sehubungan perpanjangan jangka waktu berlaku perpanjangan fasilitas kredit selama 6 (enam bulan) terhitung sejak tanggal 26 Juli 2019 sampai dengan 25 Januari 2020 dengan suku bunga sebesar 10,35% per tahun.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Entitas Anak Perusahaan telah melakukan pelunasan sesuai dengan Surat Keterangan Lunas No. WCO.BJM/010/2022 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Gadai deposito sebesar Rp 2.000.000.000.
- Persediaan milik PT Sampit International sebesar Rp 116.052.006.800.
- Piutang PT Sampit International.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.
- *Personal Guarantee* atas nama Kartinah Lays.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary the Company obtained Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit (KMK) Based on Working Capital Loan Agreement No. 07 and 08 dated 30 August 2006 with last amendment based on Deed of Working Capital Credit Agreement Amendment XVIII No. 14 dated 24 July 2019, made before Notary Joni, S.H., M.H., Sp.N., in relation to the decrease credit limit of Rp 196,000,000,000 to Rp 183,000,000,000 and extension of credit facilities and Addendum XIX No. 13 dated 24 July 2019 Credit facilities related to validity of the credit facility extension for 6 (six months) starting from 26 July 2019 to 25 January 2020 with an interest rate of 10.35% per annum.

The Subsidiary Company obtained the Treasury Line Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Treasury Transaction Services Agreement No. SPT / 01 / TRS / 2009 dated 22 October 2009. This agreement has been amended several times, most recently based on the deed of Amendment to the Service Agreement Treasury Addendum XIII Transaction No. 14 dated 24 July 2019 of Joni, S.H. M.H., Sp.N., Notary in connection with the extension of the validity period of the credit facility extension for 6 (six months) starting from 26 July 2019 to 25 January 2020 with an interest rate of 10.35% per annum.

On 17 January 2022, the Subsidiary has fully paid in accordance with the Certificate of Settlement Letter No. WCO.BJM/010/222 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The facility is secured by:

- *Pledged deposits of Rp 2,000,000,000.*
- *Inventories of PT Sampit International amounting to Rp 116,052,006,800.*
- *Receivables PT Sampit International.*
- *Personal Guarantee's on behalf of Sujaka Lays.*
- *Personal Guarantee's on behalf of Kartinah Lays.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">- Tanah dan bangunan (gudang HPS) serta sarana pelengkap dengan luas tanah 8.452 M² dan luas bangunan 6.590 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• SHM No. 713, atas nama Salim lays.• SHM No. 349, atas nama Salim lays.• SHM No. 340, atas nama Salim lays.• SHM No. 712, atas nama Salim lays.• SHM No. 714, atas nama Salim lays.• SHM No. 436, atas nama Salim lays.• SHM No. 2957, atas nama Soegito lays.• SHM No. 1550, atas nama Soegito lays.
- Tanah dan bangunan (gudang tengah) serta sarana pelengkap dengan luas tanah 5.236 M² dan luas bangunan 3.375 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• SHM No. 3 atas nama Salim lays.• SHM No. 424 atas nama Salim lays.
- Tanah dan bangunan pabrik dengan luas tanah 64.771 M² dan luas bangunan LB 27.176 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">• SHM No. 443 atas nama Salim lays.• SHM No. 5 atas nama Salim lays.• SHM No. 4 atas nama Salim lays.• SHM No. 8 atas nama Salim lays.• SHM No. 733 atas nama Salim lays.• SHM No. 734 atas nama Salim lays.• SHM No. 6 atas nama Salim lays.• SHM No. 1150 atas nama Tay Liliany, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy.• SHM No. 3625 atas nama Tay Liliany.• SHM No. 3624 atas nama Soegito lays.
- Tanah dan bangunan pabrik dengan luas tanah 64.771 M² dan luas bangunan LB 27.176 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut: | <ul style="list-style-type: none">- <i>Land and buildings (warehouses HPS) as well as a complementary facility with a land area of 8,452 M² and building area of 6,590 M² located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:</i><ul style="list-style-type: none">• <i>SHM No. 713, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 349, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 340, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 712, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 714, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 436, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 2957, on behalf of Soegito lays</i>
• <i>SHM No. 1550, on behalf of Soegito lays.</i>
- <i>Land and buildings (a central warehouse) as well as a complementary facility with a land area of 5236 M² and building area 3375 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</i><ul style="list-style-type: none">• <i>SHM No. 3, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 424, on behalf of Salim lays.</i>
- <i>Land and building a factory with land area of 64,771 M² and building area of 27,176 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</i><ul style="list-style-type: none">• <i>SHM No. 443, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 5, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 4, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 8, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 733, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 734, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 6, on behalf of Salim lays.</i>• <i>SHM No. 1150, on behalf of Tay Liliany, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy.</i>
• <i>SHM No. 3625, on behalf of. Tay Liliany.</i>• <i>SHM No. 3624, on behalf of Soegito lays.</i>
- <i>Land and building a factory with land area of 64,771 M² and building area of 27,176 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</i> |
|---|---|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • SHGB No. 19 atas nama Soegito lays. • SHM No. 3626 atas nama Malvin lays. <p>- Tanah dan bangunan mess karyawan I SHM No. 1078 atas nama Salim Lays dengan luas tanah 2.646 M² dan luas bangunan 850 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</p> <p>- Tanah dan bangunan mess karyawan II SHM No. 716 an. Soegito Lays dan SHM No. 1414 atas nama Tay Liliani dengan luas tanah 1039 M² dan luas bangunan 381 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</p> <p>- Tanah dan bangunan dermaga luas tanah 4.356 M² dan luas bangunan 3.158 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHM No. 1549 atas nama Soegiyo Lays. • SHM No. 2956 atas nama Soegito lays. • SHM No. 67 atas nama. Salim lays. • SHM No. 717 atas nama Salim lays. • SHM No. 1090 atas nama Utuh lays. • SHM No. 1091 atas nama Utuh lays. • SHM No. 1077 atas nama Utuh lays. • SHGB No. 20 atas nama Soegito lays. <p>- Tanah dan bangunan dermaga II, kantor, gudang, tempat timbangan, rumah pompa dan sarana pelengkap dengan luas tanah 1.258 M² dan luas bangunan 677 M² dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHM No. 732, atas nama Salim lays. • SHM No. 718, atas nama Salim Lays. • SHM No. 7, atas nama Salim Lays. <p>- Tanah dan bangunan mess karyawan SHM No. 419 atas nama Salim Lays dengan luas tanah 236 M² dan luas bangunan 340 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • SHGB No. 19, on behalf of Soegito lays. • SHM No. 3626, on behalf of Malvin lays. <p>- Land and building employee mess I SHM No. 1078 on behalf of Salim Lays with land area of 2,646 M² and building area of 850 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin.</p> <p>- Land and building employee mess II SHM No. 716 on behalf of Soegito Lays and SHM No. 1414 on behalf of Liliani with land area of 1,039 M² and building area of 381 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin.</p> <p>- Land and building dock with land area of 4,356 M² and building area of 3,158 M² is located at Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHM No. 1549, on behalf of Soegiyo Lays. • SHM No. 2956, on behalf of Soegito lays. • SHM No. 67, on behalf of Salim lays. • SHM No. 717, on behalf of Salim lays. • SHM No. 1090, on behalf of Utuh lays. • SHM No. 1091, on behalf of Utuh lays. • SHM No. 1077, on behalf of Utuh lays. • SHGB No 20 on behalf of Soegito lays. <p>- Land and building dock II, offices, warehouses, where the scales, pump house and supplementary facilities with land area of 1,258 M² and building area of 677 M² with details as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • SHM No. 732, on behalf of. Salim lays. • SHM No. 718, on behalf of Salim Lays. • SHM No. 7, on behalf of Salim Lays. <p>- Land and building employee mess SHM No. 419 On behalf of Salim Lays with land area of 236 M² and building area of 340 M² is located at Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin.</p> |
|---|--|

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan luas tanah 1.258 M² dan luas bangunan 677 M² dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 111 atas nama Salim lays.
 - SHM No. 65, 327, 1549 dan 1591 atas nama Rudy Lays.
- Ruko yang berlokasi di Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 487.
 - SHGB No. 488.
 - SHGB No. 489.
- Tanah kosong berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 300 dan 301.
- Tanah berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 1511 atas nama Soegito Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 1511 atas nama Soegito Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 2374, 2376 dan 2376 atas nama Soegito Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 4133 dan 4132 atas nama Malvin Lays.
- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Jl. Brunai, Baru, Aru Selatan, Kotawaringin Barat, SHM No. 15, 244, 568, 2835 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 22.060 M².
- Tanah berlokasi di Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, Kotawaringin Barat, SHM No. 174 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 2.274 M².
- Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with land area of 1,258 M² and building area of 677 M² with details as follows:
 - SHM No. 111, on behalf of Salim lays.
 - SHM No. 65, 327, 1549 dan 1,591 on behalf of Rudy Lays.
- Shop on Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:
 - SHGB No. 487.
 - SHGB No. 488.
 - SHGB No. 489.
- Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM No. 300 and 301.
- Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM No. 1511 on behalf of Soegito Lays.
- Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM No. 1511 on behalf of Soegito Lays.
- Land is located on Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM No. 2374, 2376 and 2376 On behalf of Soegito Lays.
- Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM No. 4133 and early 4132 on behalf of Malvin Lays.
- Land of the building and complementary means located on Jl. Brunei, Baru, Aru Selatan, West Kotawaringin, SHM No. 15, 244, 568, 2835 on behalf of Ahmad Thohir with land area of 22,060 M².
- Land is located on Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, SHM No. 174 on behalf of Ahmad Thohir with land area of 2,274 M².

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Sukaramai, Manis Mata, Ketapang, SHM No. 1, 244, 568, 2835 atas nama Ahmad Thohir dengan luas tanah 4.090 M² dan luas bangunan 639 M². - Tanah dan bangunan gudang, berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • SHM No. 562 atas nama Tay Liliany, luas tanah 3.064 M². • SHM No. 1332 atas nama Tay Liliany, luas tanah 4.958 M². • SHM No. 1328 atas nama Tay Liliany, luas tanah 9.373 M². • SHM No. 1301 atas nama Tay Liliany, luas tanah 4.750 M². • SHM No. 7333 atas nama Fredy Lays, luas tanah 5.901 M². • SHM No. 7344 atas nama Fredy Lays, luas tanah 5.700 M². - Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, SHM No. 55 atas nama Soegito Lays dengan luas tanah 844 M². - Tanah berlokasi di Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Barat, SHM No. 299 atas nama Sujaka Lays dengan luas tanah 452 M². | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Land and buildings located in Sukaramai complementary means, Manis Mata, Ketapang, SHM No. 1, 244, 568, 2835 on behalf of Ahmad Thohir with land area of 4,090 M² and building area of 639 M².</i> - <i>Land and warehouse buildings, located on Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>SHM No. 562, on behalf of Tay Liliany, land area of 3,064 M².</i> • <i>SHM No. 1332 on behalf of Tay Liliany, land area 4,958 M².</i> • <i>SHM No. 1328 on behalf of Tay Liliany, land area of 9,373 M².</i> • <i>SHM No. 1301 on behalf of Tay Liliany, land area of 4,750 M².</i> • <i>SHM No. 7333 on behalf of Fredy Lays, land area of 5,901 M².</i> • <i>SHM No. 7344 on behalf of Fredy Lays, land area 5,700 M².</i> - <i>Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa baru Ketapang, East Kotawaringin, SHM 55 on behalf of. Soegito Lays with land area of 844 M².</i> - <i>Land is located at Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, West Kotawaringin, SHM 299 on behalf of Sujaka Lays with land area of 452 M².</i> |
|--|--|

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) perpanjangan jangka waktu dan permohonan izin memperoleh pinjaman fasilitas KMK atas nama PT Sampit International No. CM1.BJM/SPPK/001/2020 tanggal 21 Januari 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perpajangan dan penurunan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan jumlah Rp 183.000.000.000 menjadi Sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK) *Non Revolving* sebesar Rp 121.000.000.000. Jangka waktu 84 bulan.
- Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* sebesar Rp 55.500.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line Uncommitted dan Advised* Sebesar USD 4.500.000. Jangka waktu 12 bulan.

Based on the Letter of Offer for Credit (SPPK), the extension of the period and the application for permission to obtain a loan for the KMK facility in the name of PT Sampit International No. CM1.BJM/SPPK/001/2020 dated 21 January 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the extension and reduction of credit facilities in the form of Working capital credit amounting to Rp 183,000,000,000 becomes as follows:

- *Non Revolving Working Capital Credit (KMK) of Rp. 121,000,000,000. Period of 84 months.*
- *Revolving Working Capital Credit (KMK) of Rp 55,500,000,000.*
- *Treasury Line Uncommitted and Advised Facility of USD 4,500,000. Duration of 12 months.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Fasilitas *Bill Purchasing Line Uncommitted, advised dan Revolving* sebesar USD 5.000.000. Jangka waktu 12 bulan.
- Pembiayaan Wesel Ekspor sebesar USD 800.000. Jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit KMK tersebut dikenakan bunga sebesar 10,60% per tahun serta dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha, persediaan, aset tetap, *personal guarantee* atas nama Sujaka Lays dan Kartinah Lays.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2020, entitas anak memperoleh Fasilitas *Revolving Loan* (RL) sebesar Rp 30.000.000.000 untuk modal kerja produksi karet menjadi 2.500 ton perbulan dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Pada tanggal 06 Januari 2022, entitas anak telah melakukan pelunasan sesuai dengan Surat Keterangan Lunas No. SK/008/DKF/1/2022 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

- Ruang Kantor (L.2 806 m2) SHMSRS 2633, 2634 ,2635, 2636, 2637, 2638, 2639 dan 2640 Menara perkantoran Centenial Tower Lt. 21, Zona A-H Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Kel. Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan sesuai dengan perjanjian No. 50 Tanggal 18 Desember 2014.
- Tanah dan bangunan LT. 420 M2 LB. 537 M2 terletak di The Crown Residence, Blok CS No. 9 Kelurahan Curug, Srengseng, Kecamatan Kelapa Dua, Kab. Tangerang Provinsi Banten.
- *Corporate Guarantee* PT Sampit International, PT Alam Tulus Abadi, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Black Diamond Resources dan PT Tania Asia Marina.
- *Letter of Undertaking* PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays, Malvin Lays dan Buni Lays.

- *Uncommitted, advised and revolving Bill Purchasing Line facility* of USD 5,000,000. Duration of 12 months.
- *Export Bills Financing* of USD 800,000. Duration of 12 months.

The KMK credit facility bears interest at 10.60% per annum and is secured by time deposits, accounts receivable, inventories, fixed assets, personal guarantees on behalf of Sujaka Lays and Kartinah Lays.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On October 7, 2020, the subsidiary obtained a *Revolving Loan* (RL) Facility amounting to Rp 30,000,000,000 for working capital of rubber production to 2,500 tons per month from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI).

Those facility charges to interest rate 15.5% per annum with maturity 12 month. Those facility guarantee with:

On 6 January 2022, the subsidiary has paid off in accordance with the Certificate of Settlement No. SK/008/DKF/1/2022 from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

- Office Space (L.2 806 m2) SHMSRS 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639 and 2640 Centenial Tower floor 21st, Zona A-H. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi distric, South Jakarta on aggrement No. 50 Dated 18 December 2014.
- Land and building (420 M2 x 537 M2) is located at The Crown Residence, Blok CS No. 9, Curug, Srengseng, Kelapa Dua distric, Tangerang, Banten.
- *Corporate Guarantee* of PT Sampit International, PT Alam Tulus Abadi, PT Indo Komoditi Korpora Tbk, PT Black Diamond Resources and PT Tania Asia Marina.
- *Letter of Undertaking* PT Indo Komoditi Korpora Tbk.
Personal Guarantee on behalf of Sujaka Lays, Malvin Lays and Buni Lays.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2021 yang dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris PT Nandi dan Utama.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Data karyawan:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah karyawan tetap	151	151	Total permanent employees
Rata-rata umur	45,48 tahun/year	45,48 tahun/year	Average age
Rata-rata tahun jasa	17,17 tahun/year	17,17 tahun/year	Average years of service

Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:

Data of the employees:

Assumptions and actuarial calculation methods:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	Pension age
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% pertahun/per annum	5% pertahun/per annum	Disability rate
Tingkat penilaian			Withdrawal rate:
Umur 18 - 30 tahun	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	2% per tahun/per annum	2% per tahun/per annum	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 59 tahun	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum	Age 53 - 59 years
Kenaikan upah (gaji)	10% pertahun/per annum	10% pertahun/per annum	Wage (salary) increase
Tingkat bunga liabilitas	7,3 % per tahun/per annum	7,3 % per tahun/per annum	Interest rate on liabilities
Tingkat bunga aset	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum	Interest rate on Asset
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	13.685.114.190	18.338.807.844	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban Imbalan pasca-kerja	-	(1.501.041.000)	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(3.050.775.654)	<i>The cost component of the defined benefit is recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(101.877.000)	<i>Payments of benefits</i>
Saldo akhir	<u>13.685.114.190</u>	<u>13.685.114.190</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expense recognized in The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	-	734.019.561	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	1.136.833.625	<i>Interest expense</i>
Biaya layanan masa lalu dan aktuarial (Keuntungan) / Kerugian Dari Pemisahan / Penyelesaian	-	(3.371.894.186)	<i>Past Service Cost and Actuarial (Gains)/losses of curtailment/settlement</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>(1.501.041.000)</u>	<i>Total</i>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen. Liabilitas Imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The calculation of post-employment benefit liabilities at the date of 31 December 2021 was performed by independent actuary, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following Assumption.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders are as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham Seri A				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	Shareholders Of Series A PT Alam Tulus Abadi Public (each below 5%)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
Pemegang Saham Seri B				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	Shareholders Of Series B PT Alam Tulus Abadi Mr. Joni Tanda Badak Mr. Harto Mr. Peter Rulan Isman Public (each below 5%)
Tn. Joni Tanda Badak	533.057.845	37,06%	53.305.784.500	
Tn. Harto	147.941.100	10,29%	14.794.110.000	
Tn. Peter Rulan Isman	104.276.900	7,25%	10.427.690.000	
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54.258.508	3,77%	5.425.850.800	
Jumlah	1.438.370.465	100%	168.367.416.900	Total

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham Seri A				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	Shareholders Of Series A PT Alam Tulus Abadi Public (each below 5%)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Serie A
Pemegang Saham Seri B				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	Shareholders Of Series B PT Alam Tulus Abadi Mr. Joni Tanda Badak Mr. Harto Mr. Peter Rulan Isman Public (each below 5%)
Tn. Joni Tanda Badak	533.057.845	37,06%	53.305.784.500	
Tn. Harto	147.941.100	10,29%	14.794.110.000	
Tn. Peter Rulan Isman	104.276.900	7,25%	10.427.690.000	
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54.258.508	3,77%	5.425.850.800	
Jumlah	1.438.370.465	100%	168.367.416.900	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo agio saham senilai Rp 21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp 2.850.000.000 dan sebesar Rp 19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The balance of share premium amounted Rp 21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted to Rp 2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No. 12 dated 17 December 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	1.267.641.277	1.243.845.227
Bagian KNP atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	<u>5.929.929</u>	<u>23.796.050</u>
Jumlah	<u>1.273.571.206</u>	<u>1.267.641.277</u>

19. NON-CONTROLLING INTEREST

*Beginning
 Gain or loss non-controlling interest
 and others comprehensif income
Total*

20. PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
SIR 20	82.086.871.204	87.688.436.724
<i>Dry Jelutung</i>	<u>2.328.264.000</u>	<u>2.258.172.000</u>
Jumlah	<u>84.415.135.204</u>	<u>89.946.608.724</u>

20. REVENUE

*SIR 20
 Dry Jelutung
Total*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan awal bahan baku	9.009.242.800	6.724.207.400	<i>Beginning inventory Of raw materials</i>
Pembelian	45.740.954.793	37.722.221.661	<i>Purchase</i>
	<u>54.750.197.593</u>	<u>44.446.429.061</u>	
Persediaan akhir bahan baku	8.000.919.250	2.863.265.600	<i>Ending inventory Of raw materials</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	46.749.278.343	41.583.163.461	Total raw materials usage
Persediaan awal barang dalam proses	27.777.173.965	23.307.240.000	<i>Beginning inventory of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(28.558.900.800)	(13.563.568.000)	<i>End inventory of goods in process</i>
Biaya produksi:			Production cost:
Gaji dan upah	1.884.940.256	2.924.826.320	<i>Salary and wages</i>
Penyusutan (Catatan 10)	615.292.000	741.863.000	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik	358.104.004	1.352.354.209	<i>Electricity</i>
Barang-barang logistik	78.350.930	573.625.732	<i>Goods logistic</i>
Lain-lain	45.336.542	80.312.693	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi	2.982.023.732	5.672.981.954	Total production cost
Persediaan awal barang jadi	12.468.680.070	7.305.900.000	<i>Beginning inventory of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	(11.796.403.128)	(12.148.900.000)	<i>Ending inventory of finished goods</i>
Beban pokok pendapatan pabriksi	73.214.658.438	76.454.617.415	Total cost of revenues manufacturing
Jumlah beban pokok pendapatan	73.214.658.438	76.454.617.415	Total cost of revenue

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the years ended 31 March 2022 and 2021.

22. BEBAN PEMASARAN

22. SALES EXPENSES

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perusahaan.

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021	23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
Gaji, upah dan tunjangan	1.927.327.169	2.153.032.884	Salaries and wages
Rumah tangga kantor	374.957.363	110.929.413	Office household
Asuransi	151.195.908	67.520.421	Insurance
Jasa professional	109.860.000	38.750.000	Professional service
Penyusutan (Catatan 10)	75.870.000	136.029.000	Depreciation (Note 10)
Perizinan	11.000.000	71.500.000	License
Transportasi dan perjalanan dinas	10.927.481	9.799.830	Transportation and business trip
Lainnya	69.837.781	873.529.515	Others
Jumlah	2.730.975.702	3.461.091.063	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2022	2021	24. OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain:			Others Income:
Pendapatan jasa giro	15.181.068	18.189.229	Interest income from giro
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Selisih kurs	(4.155.863)	101.382.224	Foreign exchange
Lain-lain	(352.650)	(819.573)	Others
Subjumlah	(4.508.513)	100.562.651	Subtotal
Jumlah	10.672.556	118.751.880	Total

25. LABA PER SAHAM DASAR	2021	2021	25. GAIN PER SHARE
Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:			Calculation of loss basic earnings per share is as follows:
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	299.943.088	1.641.413.866	Total Profit (loss) attributable to owner of the parent entity
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan lab (rugi) dasar per saham			Weighted average numbers from shares to compute basic profit (loss) per share
Dasar	1.438.370.465	1.438.370.465	Basic
Dilusian	1.438.370.465	1.438.370.465	Diluted
Laba (rugi) per saham			Profit (loss) per share
Dasar	0,21	1,14	Basic
Dilusian	0,21	1,14	Diluted

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The company does not have the dilutive potential ordinary shares and accordingly, diluted earnings per share are not calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Alam Tulus Abadi	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Company's Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Black Diamond International (d/h PT Black Diamond Resources)	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Have a common key management personnel</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Sujaka Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Personal guarantee</i>
Malvin Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Personal guarantee</i>
Buni Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Personal guarantee</i>
Katinah Lays	Pemegang saham akhir Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Jaminan bank <i>/Personal guarantee</i>

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On 31 March 2022 and 31 December 2021 balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities</u>	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Party
PT Alam Tulus Abadi	28.302.922.227	6,06%	PT Alam Tulus Abadi
PT Black Diamond International (d/h PT Black Diamond Resources)	19.646.722.733	4,21%	PT Black Diamond International (formerly PT Black Diamond Resources)
Jumlah	47.949.644.960		Total
Jumlah Aset	<u>466.846.530.117</u>		Total Assets

	<u>2021</u>	<u>Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage To Total Assets / Liabilities</u>	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Party
PT Alam Tulus Abadi	34.489.334.513	6,39%	PT Alam Tulus Abadi
PT Black Diamond International (d/h PT Black Diamond Resources)	27.752.421.306	5,14%	PT Black Diamond International (formerly PT Black Diamond Resources)
Jumlah	62.241.755.819		Total
Jumlah Aset	<u>539.555.010.441</u>		Total Assets

27. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

27. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group financial assets and liabilities by category:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	15.493.423.975	28.367.193.224	Cash in hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	170.610.853.383	175.327.078.731	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	47.949.644.960	62.241.755.819	Trade receivables - Related parties
Aset lain-lain	-	2.634.060.803	Other assets
Jumlah	<u>234.053.922.319</u>	<u>268.570.088.577</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	206.667.729.248	230.343.053.309	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.063.607.107	1.321.412.914	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	723.474.036	826.601.087	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	99.733.796.296	149.133.333.333	Long-term bank loans
Jumlah	<u>308.188.606.687</u>	<u>381.624.400.643</u>	Total

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas entitas anak.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each subsidiary activities.

Management determined the operating segment according to its sales activities into rubber, dry jelutung and maklon service considering that strategic decisions that are taken by the Management based on those segments.

Segments information of the subsidiaries is as follows:

	2022			
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	82.086.871.204	2.328.264.000	84.415.135.204	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(71.656.827.601)	(1.557.830.837)	(73.214.658.438)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	10.430.043.603	770.433.163	11.200.476.766	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expense
Beban pemasaran			(2.730.975.702)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(90.152.747)	General and administration expenses
Beban keuangan			(8.090.077.784)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto			10.672.556	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			299.943.088	Loss)before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			-	Income tax benefit (expense)
Rugi Neto			299.943.088	Loss Net
Aset Segmen			466.846.530.118	Segment Assets
Liabilitas Segmen			321.896.983.063	Segment Liabilities
	2021			
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry Jelutung	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	87.688.436.724	2.258.172.000	89.946.608.724	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(75.165.107.676)	(1.289.509.739)	(76.454.617.415)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	12.523.329.048	968.662.261	13.491.991.309	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expense
Beban pemasaran			(408.347.500)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(3.461.091.063)	General and administration expenses
Beban keuangan			(8.099.890.759)	Finance expense
Pendapatan lain-lain - neto			118.751.879	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			1.641.413.866	Loss)before income tax
Manfaat pajak penghasilan			-	Income tax
Rugi Neto			1.641.413.866	Loss Net
Aset Segmen			483.920.047.498	Segment Assets
Liabilitas Segmen			340.751.574.290	Segment Liabilities

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan simpanan di bank dan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dari bank konvensional dan margin/ bagi hasil dari bank syariah, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga atau margin yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

a. The fair values of financial assets and liabilities

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying value, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

The fair value of long-term loans is approximated to the carrying value because interest rates are determined contractually.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing credit and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to deposits in banks and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a combination of debt with fixed interest rates from conventional banks and margin / profit sharing from Islamic banks, by evaluating trends in market interest rates.

Management also reviews the various interest rates offered by creditors in order to obtain the most favorable interest rates or margins before making a decision to take a new loan.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret/ March 2022				
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	229.497.609	28.137.695.615	28.367.193.224	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-	175.327.078.731	175.327.078.731	Trade receivables - third parties
Piutang pihak beresasi	-	62.241.755.819	62.241.755.819	Receivables - related parties
Aset lain-lain	2.634.060.803	-	2.634.060.803	Other assets
Jumlah aset keuangan	2.863.558.412	265.706.530.165	268.570.088.578	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	230.343.053.309	-	230.343.053.309	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	1.321.412.914	1.321.412.914	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	826.601.087	826.601.087	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	149.133.333.333	-	149.133.333.333	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	379.476.386.642	2.148.014.001	381.624.400.643	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(376.612.828.230)	263.558.516.164	(113.054.312.066)	Total financial assets (liabilities) - net
31 Desember/ December 2021				
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed interest	Tanpa bunga/ Non interest	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	229.497.609	28.137.695.615	28.367.193.224	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	-	175.327.078.731	175.327.078.731	Trade receivables - third parties
Piutang pihak beresasi	-	62.241.755.819	62.241.755.819	Receivables - related parties
Aset lain-lain	2.634.060.803	-	2.634.060.803	Other assets
Jumlah aset keuangan	2.863.558.412	265.706.530.165	268.570.088.578	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	230.343.053.309	-	230.343.053.309	Short term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	1.321.412.914	1.321.412.914	Trade payable - third parties
Beban masih harus dibayar	-	826.601.087	826.601.087	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	149.133.333.333	-	149.133.333.333	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	379.476.386.642	2.148.014.001	381.624.400.643	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(376.612.828.230)	263.558.516.164	(113.054.312.066)	Total financial assets (liabilities) - net

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on balances of financial instruments in the event that a consumer is unable to fulfill his obligation to pay debts to the Group.

The Group manages and controls credit risk by only making transactions with creditworthy and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectability of accounts to reduce this risk.

Financial position exposure related to credit risk as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan bank	15.493.423.975	21.367.193.224	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	170.610.853.383	175.327.078.731	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	47.949.644.960	62.241.755.819	Trade receivables - Related parties
Aset lain-lain	-	2.634.060.803	Others asset
Jumlah	234.053.922.319	261.570.088.577	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in project financing and meeting its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of third party funding (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate funds, committed to facilities of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its sustainable working capital needs.

31 Maret 2022/ 31 March 2022						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	206.667.729.248	206.667.729.248	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.063.607.107	1.063.607.107	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	723.474.036	723.474.036	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	82.636.574.074	17.097.222.222	17.097.222.222	17.097.222.222	17.097.222.222	14.247.685.185
Jumlah liabilitas keuangan	291.091.384.465	225.552.032.613	17.097.222.222	17.097.222.222	17.097.222.222	14.247.685.185
Financial liabilities						
						Short term bank loan
						Trade payables - third parties
						Accrued expenses
						Long term bank loan
						Total financial liabilities
31 Desember/December 2021						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan						
Utang bank jangka pendek	230.343.053.309	230.343.053.309	-	-	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	1.321.412.914	1.321.412.914	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	826.601.087	826.601.087	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	149.133.333.321	19.016.666.670	27.099.999.996	30.699.999.996	33.999.999.996	38.316.666.663
Jumlah liabilitas keuangan	381.624.400.631	251.507.733.980	27.099.999.996	30.699.999.996	33.999.999.996	38.316.666.663
Financial liabilities						
						Short term bank loan
						Trade payable - third parties
						Accrued expenses
						Long term bank loan
						Total financial liabilities

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

c. Capital management

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan revidi terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret 2022/ 31 March 2022			
	USD	SGD	Rupiah Equivalents	
Aset				Assets
Kas dan bank	8.970	-	128.712.389	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	11.890.083	-	170.610.853.383	Trade receivables
Jumlah	11.899.053	-	170.739.565.772	Total
	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	USD	SGD	Rupiah Equivalents	
Aset				Assets
Kas dan bank	9.740	-	129.246.035	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	13.213.285	-	175.327.078.731	Trade receivables
Jumlah	13.223.025	-	175.456.324.766	Total

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets are translated using the closing rate on Bank Indonesia on 31 December 2021 and 2020.

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY AND GOING CONCERN

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) sejak tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pengolahan karet yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) since in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the rubber manufactur industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Pada tahun 2022, Grup membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 299.943.088, serta memiliki defisit sebesar Rp 51.331.538.192. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp 306.401.525.544 pada tanggal 31 Maret 2022.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi dan kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan operasional grup.
- Meningkatkan penjualan untuk konsumen pasar domestik.
- Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif-inisiatif baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

In 2021, the Group reported net profit amounting to Rp 299,943,088, and had deficit amounting to Rp 51,331,538,192. Furthermore, the Group also had significant amount of bank loans, amounting to Rp 306,401,525,544 as of 31 March 2022.

To mitigate the condition of economic environment uncertainty and going concern, management carried out the plans and actions as follows:

- *Improved group operations.*
- *Increase sales for domestic market consumers.*
- *Focus on increasing productivity dan profitability through a variety of new initiatives*

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.